

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehidupan masyarakat dilandasi dari beberapa aspek seperti aspek agama dan aspek budaya, keduanya memiliki hubungan serta keterkaitan antar satu sama lain, yang terkadang banyak disalahartikan oleh sebagian kalangan yang belum memahami bagaimana menempatkan posisi agama dan posisi budaya dalam suatu kehidupan bermasyarakat, sejatinya agama dan kebudayaan saling mempengaruhi. Agama mempengaruhi kebudayaan, seperti contoh kelompok masyarakat, dan juga suku bangsa, sedangkan kebudayaan cenderung berubah-ubah yang berimplikasi pada keaslian dari agama itu sendiri, sehingga dapat menghasilkan penafsiran atau pemahaman yang beragam. Seiring perkembangan zaman masyarakat bukan hanya disibukkan tentang aspek agama dan budaya, perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang juga merupakan suatu ancaman baru bagi kehidupan bermasyarakat.

Rosyid (2014:4) mengemukakan pendapat bahwa kemajuan teknologi dapat berdampak pada beberapa aspek kehidupan bermasyarakat sebagaimana yang diungkapnya:

“Salah satu persoalan pokok yang dihadapi umat manusia dalam perkembangan zaman adalah adanya dampak dari sosial, budaya, masyarakat industri, dan informasi yang padat akan teknologi, masyarakat yang ketergantungan akan aspek-aspek tersebut cenderung mengalami apa yang disebut dengan obyektifitas manusia yaitu terperangkapnya manusia kedalam kerangka sistem budaya dan teknologi sehingga membentuk karakter manusia yang tergantung pada sistem tersebut. akibatnya dapat terjadi kecenderungan materialistik, rasionalistik, sekularistik yang merupakan ancaman bagi keberagamaan umat manusia.

Beberapa tokoh masyarakat berupaya untuk mengembalikan tatanan masyarakat yang berbudi dan paham agama, sehingga membentuk suatu kelompok yang dapat mengimplementasikan kegiatan dakwah secara terorganisir. Salah satu contoh gerakan dakwah secara kelompok yaitu adanya organisasi Islam. “Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang aktif dan memiliki peran terhadap perkembangan dakwah Islam (Abdul Rosyid, 2014). Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi mungkar* dalam melaksanakan dakwahnya menghadapi tiga sasaran yaitu; sasaran utama, sasaran umum dan sasaran khusus. Sasaran utama adalah seluruh anggota persyarikatan Muhammadiyah, dan sasaran umum adalah seluruh kaum muslimin dan muslimat. Trisundani menyatakan bahwa “Sasaran khusus adalah kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik khusus atau disebut dengan komunitas khusus (Trisundani et al., 2018). Kegiatan dakwah yang semakin hari semakin berkembang mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi menjadikan organisasi Muhammadiyah mudah diterima berbagai kalangan masyarakat karena dapat mengikuti perkembangan zaman. Pada hakikatnya organisasi Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha dari KH.Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang dianggap banyak dipengaruhi hal-hal mistik yang melekat pada kebudayaan nenek moyang.

Dalam organisasi Muhammadiyah terdapat jaringan kelembagaan, salah satu gerakannya dalam aktifitas dakwahnya adalah PCM atau pimpinan cabang Muhammadiyah yang memenuhi kebutuhan untuk melakukan dakwah secara terorganisir. Dengan adanya PCM diharapkan mampu memelihara

keharmonisan dalam bermasyarakat dan terwujudnyatatanan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya strategi serta manajemen dawah yang memadai, agar kegiatan dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima masyarakat.

Istilah manejemen strategi itu sendiri sebenarnya telah sering kita dengar, istilah strategi dapat meluas keberbagai aspek masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah, kegiatan dakwah yang baik akan mencerminkan perilaku yang baik pula dari masyarakat sekitar. Untuk terciptanya kegitan dakwah yang terorganisir kelompok keagamaan harus mempunyai manajemen stretegi dakwah, manajemen stretegi ini penting untuk dibahas karena dakwah bertujuan untuk melakukan perubahan yang terencana dalam masyarakat, sehingga kedepannya diharapkan kegiatan dakwah akan berjalan secara efektif dan sesuai penerapannya terhadap mayarakat sekitar.

Salah satunya contoh daerah yang sudah diterapkan manajemen strategi dakwah akidah oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah yaitu di Desa Sanden. Kebiasaan manusia yang masih mengikuti ajaran nenek moyang atau hanya sekedar melestarikan adat yang berlaku dapat mengikis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ketuhanan yang Esa. Sanden memiliki warisan budaya yang beragam, terdapat beberapa upacara adat sebagai warisan nenek moyang yang masih melakat, seperti yang dijelaskan dinas kebudayaan DIY. Sanden memiliki banyak sekali upacara adat diantaranya. “Merti dusun yang terdapat di Ngepet desa Srigading, upacara bersih dusun dengan rangkaian acara tumpengan dan pagelaran wayang kulit.

Merti Dusun sendiri merupakan perayaan yang diadakan sekali dalam

setahun. Dan biasanya diadakan pada minggu pahing dalam bulan suro di kalender jawa. Upacara tersebut secara budaya disimbolkan sebagai wujud syukur atas hasil panen dan permohonan kepada pencipta atau tuhan untuk tetap diberi keselamatan, ketentraman, kebahagiaan dan keberkahan bagi masyarakat dan keluarga. Adapun dalam prosesnya sendiri para perempuan bertanggung jawab untuk memasak dan menyiapkan sesaji. Pada puncak perayaannya diadakan doa bersama dengan bantuan juru kunci, dilanjutkan dengan membungkus kepala kerbau dengan kain mori dan kemudian ditanam atau dikubur di tanah. Selain mertu dusun, juga terdapat tradisi kirab tumuruning. Kirab tersebut merupakan kirab yang dilakukan setiap pergantian tahun jawa untuk mengenang Mahesa Sura atau seekor kerbau yang dipercaya telah mendatangkan kemakmuran warga di pesisir pantai selatan (Utantoro, Agus. 2018). Kemudian mahesa suro terdapat di desa Srigading, pelaksanaannya malam 1 Suro, ritual menyambut tahun baru jawa (Kabudayaan, n.d.). Sehingga hal tersebut apabila tidak dilakukan pembinaan maka dapat menggoyahkan akidah masyarakat.

“Akidah merupakan keyakinan hati dan membenaran terhadap sesuatu yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul Nya, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qada dan qodar (Khoirun Nisa et al., 2019). Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan adanya strategi serta manajemen dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat. Baik dakwah dalam keseluruhan, maupun dakwah yang hanya berfokus dalam bidang akidahnya saja, dengan adanya strategi manajemen dakwah diharapkan dapat meningkatkan keselarasan umat manusia dalam kehidupan bermasyarakat sesuai tuntunan serta pedoman agama.

Dengan demikian pemilihan PCM sanden sebagai objek penelitian dari judul “Manajemen Strategi Dakwah Akidah pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Sanden, Kab.Bantul, Yogyakarta Periode Tahun 2015-2020.” Dianggap sangat cocok untuk dikaji, karena persoalan dakwah dalam bidang akidah sangat diperlukan untuk menghadapi kebudayaan dari masyarakat sekitar yang cenderung berubah-ubah yang berimplikasi pada keaslian agama itu sendiri. Diharapkan dengan adanya penelitian ini kegiatan dakwah akan berkembang lebih baik dengan memahami kebutuhan masyarakat sekitar terhadap kemajuan teknologi, sehingga dapat menginternalisasikan nilai-nilai Islam untuk menjadikan tatanan masyarakat beriman dan berbudi yang menghargai perbedaan-perbedaan.

1.2 Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus

1.2.1 Fokus penelitian

Judul dari penelitian ini adalah “Manajemen Strategi Dakwah Akidah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Sanden, Kab.Bantul, Yogyakarta Periode Tahun 2015-2020” Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada manajemen strategi dakwah yang berkaitan dengan akidah, dakwah akidah yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan dakwah pimpinan cabang Muhammadiyah Sanden dalam mengupayakan peningkatan akidah masyarakat sekitar dengan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana pada masa periode tersebut.

1.2.2 Deskripsi fokus

Selanjutnya untuk menyamakan pemahaman terhadap fokus

penelitian ini, maka fokus penelitian tersebut, dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen strategi dakwah akidah yang dimaksud adalah suatu proses menetapkan tujuan dan menentukan strategi untuk tercapainya kegiatan dakwah yang efektif dan dapat dijadikan standar untuk kegiatan dakwah berikutnya dengan tujuan untuk meningkatkan aktifitas dakwah yang menyangkut masalah akidah di wilayah Sanden.
2. Aplikasi program, yaitu mengetahui apakah program yang sudah dibuat atau dilaksanakan oleh PCM Sanden selama masa periode 2015-2020 sudah terlaksana dan berjalan semestinya atau belum terlaksa.
3. Faktor pendukung dan penghambat, yaitu segala proses yang mempengaruhi jalan atau tidak suatu kegiatan dakwah yang sudah terencana oleh pihak penyelenggara kegiatan dakwah ketika melakukan aktifitas dakwah harian, mingguan, ataupun bulanan yang menjadi rutinitas PCM Sanden . Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pimpinan cabang Muhammadiyah Sanden, Kec.Sanden Kab.Bantul, Yogyakarta dengan mengangkat judul “Manajemen Strategi Dakwah Akidah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sanden, Kec.Sanden, Bantul, Yogyakarta Periode Tahun 2015-2020”.

1.3 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang ditemukan pada latar belakang, maka

didapatkanidentifikasi masalah sebagai berikut;

1.3.1 Pimpinan cabang Muhammadiyah atau PCM adalah suatu organisasi Muhammadiyah yang memenuhi kebutuhan untuk melakukan dakwah secara terorganisir. Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti pada kegiatan dawah akidah yang dilakukan PCM Sanden, dakwah akidah yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan dakwah dalam mengupayakan peningkatan akidah masyarakat sekitar dengan kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh PCM Sanden pada masa priode 2015-2020.

1.3.2 Fokus penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis tentang manajemen strategi dakwah dalam kinerja pimpinan cabanag Muhammadiyah kecamatan Sanden masa priode 2015-2020, dalam menangani masalah seperti krisis akidah. Yang dimaksud menejemen strategi disini adalah pengaturan dari runtutankegiatan dakwah yang dilakukan sehingga proses dakwah berjalan dan dapat dijadikan evaluasi untuk kegiatan dakwah kedepannya. Upaya pimpinan cabang Muhammadiyah dalam menyusun rangkaian kegiatan atau aktifitas yang akan dilakukan selama periode pimpinan sampai dengan habis jabatan bapak Suhadi sebagai ketua PCM sanden tahun 2015-2020.

1.3.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Dakwah Akidah Yang Dilakukan Oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sanden Pada Periode Tahun 2015-2020?

2. Bagaimana Dampak Manajemen Strategi Dakwah Akidah Yang Dilakukan Oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sanden Pada Periode Tahun 2015-2020?
3. Apakah Manajemen Strategi Dakwah Akidah Yang Dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sanden Pada Periode Tahun 2015-2020 Berjalan Efektif ?
4. Bagaimana Dampak dari Manajemen Strategi Dakwah Akidah Yang Dilakukan PCM Sanden tahun 2015-2020 terhadap aspek kebudayaan masyarakat sekitar?

1.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan manajemen strategi dakwah Muhammadiyah sebenarnya sudah banyak dilakukan para peneliti, akan tetapi fokus penelitian berbeda-beda tergantung situasi peranan dari masing-masing objek penelitian. Adapun beberapa jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis maupun karya ilmiah lainnya yang menjadi rujukan oleh penulis, adalah sebagai berikut;

Penulis menjadikan skripsi Yadi Supriyadi pada tahun 2003 sebagai salah satu sumber rujukan, yang berjudul “*Strategi Dakwah MQ (Manajemen Qolbu) Corporation melalui Teknologi Komunikasi Modern*” (Supriyadi, 2003). Penelitian ini membahas kegiatan dakwah melalui teknologi komunikasi yang dikemas secara modern serta berbicara tentang strategi dakwah yang menggunakan kemajuan teknologi sebagai media dakwahnya. MQ Corporation menerapkan asas-asas dakwah yakni asas keimanan dan

ketaqwaan, asas kerakyatan, asas pendidikan dan asas manfaat serta pengembangan. Dan semua itu menjadi landasan MQ *Corporation* dalam menetapkan langkah-langkah dalam melaksanakan strategi dakwahnya melalui layanan al-Quran Seluler. Dalam menetapkan kegiatan dakwah layanan al-Quran Seluler MQ *Corporation* memperhatikan langkah-langkah dakwah. Yakni, mengadakan perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam mencapai tujuan, pendekatan yang dilakukan, penentuan tindakan dan pelaksanaan metode, penetapan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi dan penetapan biaya, fasilitas serta faktor-faktor lain yang mendukung perjalanan kegiatan layanan dakwah al-Quran seluler.

Kemudian ada skripsi dari Muhammad Ali Jihan yang pada tahun 2004 yang berjudul “*Dakwah Muhammadiyah dalam Pluralitas Keberagaman*” (Ali jihan, 2004). Dalam penelitian tersebut saudara Ali Jihan lebih membahas pada hubungan sosial antara anggota Muhammadiyah dengan umat pemeluk agama yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Ada juga penelitian Abdul, Aziz, dan Sunyoto Usman mahasiswa S2 Universitas GajahMada dengan judul penelitian “*Islam Politik dan Strategi Gerakan Penegakan Syari’at Islam*” pada tahun 2005 yang membahas tentang strategi penegakan syariat Islam dalam kegiatan politik, dikenal dengan istilah Islam politik sebagaimana menjadi topik dari penelitian ini pada dasarnya membahas persoalan hubungan antara Islam dan negara yang sampai saat ini oleh sebagian kalangan masih dianggap dilematis. Seperti diketahui, perdebatan tentang hubungan Islam dan negara selalu mengiringi perjalanan sejarah negara bangsa (*nation state*) muslim sejak masyarakatnya berhasil melepaskan diri

dari belenggukolonialisme.

Penelitian lainnya dilakukan oleh saudara Taufiq Nugroho pada tahun 2009 dalam sebuah jurnal dengan judul *“Peran dan kiprah Muhammadiyah dalam upaya mewujudkan terciptanya masyarakat madani di Indonesia”* (T. Nugroho, 2009). Dalam penelitiannya, Taufiq memaparkan bahwa Indonesia memiliki pemerintahan tetapi tidak memiliki manajemen pemerintah. Manajer berjalan sendiri mengikuti kemauannya, bukan mengerahkan seluruh elemen bangsa untuk menyelamatkan republik ini dari kebangkrutan moral. Rakyat yang setengah sekarat digiring kesuatu titik persoalan dan diseret kepada tindakan serta perilaku elite politik yang berlangsung tanpa mengedepankan etika.

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya Mof, Alfian Khairani, Abdul Khaliq dalam sebuah jurnal yang diterbitkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. Dengan judul *“Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”*. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mempunyai manajemen tersendiri dalam pengelolaan pendidikan, keberadaannya menjadi semakin dibutuhkan. Karenanya kolaborasi antara masyarakat dengan lembaga harus dikembangkan secara sinergis, mengingat adanya kepentingan dan cita-cita yang sama yakni menyelamatkan dan mencerahkan masa depan generasi bangsa. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan pada MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin cukup beragam, yaitu partisipasi sebagai pengurus komite madrasah, kemudian partisipasi dalam berbagai kegiatan-kegiatan di madrasah, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan madrasah. Strategi dan pendekatan bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan manajemen pembelajaran terhadap siswa yang telah dilakukan penelitian dalam rangka membina dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin meliputi tiga hal yaitu identifikasi masalah,

perlakuan dan pendekatan dan pembinaan.

Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Ismah Salman dalam menyelesaikan tesisnya. Dengan judul *“Peran organisasi Aisyiyah dalam mewujudkan keluarga sakinah dikalangan anggota”*. Dalam tesisnya bertujuan untuk mempelajari kegiatan PCA (Pimpinan cabang Aisyiyah) sebagai suatu organisasi wanita Islam yang terkemuka di Indonesia dalam mewujudkan keluarga sakinah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi dalam mendorong peran aktif wanita dalam kehidupan sosial ekonomi, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Serta strategi Aisyiyah dalam mencapai terbentuknya keluarga sakinah di kalangan anggotanya. Penelitian dilakukan dengan mempergunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian mencakup tiga cabang Aisyiyah, yaitu cabang Jakarta Selatan dan Timur dan Yogyakarta (Kauman sebagai tempat asal Aisyiyah didirikan). Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat pimpinan pusat Aisyiyah berada dan relatif bervariasi, baik dalam jumlah anggota maupun permasalahan yang dihadapi. Subjek penelitian adalah Pimpinan (Ketua, sekretaris, bendahara dan bagian-bagian) dan anggota Aisyiyah, pimpinan Muhammadiyah dan pengurus Kowani.

Serta penelitian yang dilakukan oleh saudara Rokhim dengan judul *“Peran Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”*. Dalam penelitiannya Muhammadiyah sebagai organisasi yang berkiprah dalam kegiatan sosial kemasyarakatan juga banyak berperan dalam bidang lain terutama pendidikan. Di wilayah kabupaten Kendal khususnya di kecamatan Sukorejo peran Muhammadiyah dalam pendidikan telah memberikan kontribusi antara lain didalamnya lembaga pendidikan.

Taman pendidikan al-Qur'an dan kajian-kajian keIslaman. Disamping usaha mengembangkan pendidikan akademik juga memperhatikan nilai-nilai spiritual keagamaan dengan dimasukkan mata pelajaran menjadi ciri khusus Muhammadiyah berupa pendidikan akhlak, ibadah, tarikh, al-Qur'an dan Hadits dan ke- Muhammadiyah.

Penulis juga mengambil referensi dari skripsi yang disusun oleh Amirullah fakultas komunikasi dan dakwah UIN Alauddin Makassar tahun 2006, dengan judul “*Manajemen Dakwah Muhammadiyah Cabang Gentungang*” (Amirullah, 2016). Pokok masalah penelitian ini penulis merumuskan satu pokok permasalahan bagaimana manajemen dakwah Muhammadiyah di cabang Gentungang kecamatan Bajeng barat Kabupaten Gowa dan kemudian menyajikan 3 sub permasalahan yaitu bagaimana perencanaan dakwah Muhammadiyah di cabang Gentungang, bagaimana aplikasi program-program dakwah Muhammadiyah di cabang Gentungang, bagaimana tantangan dan peluang dakwah Muhammadiyah di cabang Gentungang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dakwah Muhammadiyah di cabang Gentungang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data diperoleh dari ketua pimpinan cabang Muhammadiyah Gentungang dan beberapa anggota serta masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini adalah, manajemen dakwah Muhammadiyah cabang Gentungang mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen, sesuai dengan perencanaan manajemen dakwah. Serta program dakwah Muhammadiyah berjalan sesuai dengan harapan pimpinan cabang, namun dalam menyebarkan dakwah Islam tentunya berbagai peluang dan hambatan yang dilalui dengan penuh perjuangan serta kesabaran sehingga

dakwah dapat berjalan dengan baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiyah pada tahun 2014 yang berjudul "*Strategi Dakwah Muhammadiyah Daerah Banyumas*" (Alfiyah, 2014). penelitian tersebut mendeskripsikan tentang strategi-strategi dakwah Muhammadiyah daerah banyumas, upaya pimpinan daerah Muhammadiyah Banyumas dalam menerapkan strategi dakwahnya dalam kehidupan nyata, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi yang begitu kompleks disuguhkan oleh penulis, pelaksanaan kegiatankeagamaan di Banyumas masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya perlu ditingkatkan baik dari segi kuantitas kegiatan maupun kualitas pelaksanaannya. PDM Banyumas dalam menjalankan misi dakwahnya memiliki 4 program atau kebijakan. Berupa peningkatan dan pengembangan jumlah cabang dan ranting, sebagai akar penguatan, pemberdayaan, serta perluasan gerakan Muhammadiyah yang berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem gerakan penguatan ideologi dan pemikiran. Mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya anggota dan kader. Meningkatkan dan mengembangkanamal usaha yang unggul juga mandiri dengan perluasan program pemberdayaan ekonomi umat.

Terakhir penulis mengangkat skripsi yang disusun oleh Juni Wahendra pada tahun 2020 sebagai rujukan dalam penulisan, penelitian ini berjudul "*Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kelurahan Rahma Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau*" tentang strategi dakwah Muhammadiyah pada di desa Rahma, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan, yang berfokus pada segi akidah dan pengamalan ibadah. Penelitian tersebut dilakukan guna mengetahui adakah faktor pendukung strategi dakwah Muhammadiyah, hambatan, dan bagaimana solusinya yang ada di Kelurahan Rahma. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian

lapangan yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan datadan informasi mengenai permasalahan dilapangan. Adapun hambatan strategi karena masuknya paham-paham lain selain Muhammadiyah. Muhammadiyah akan membuka amal usaha agar dakwah bisa berjalan dengan baik. Perlunya kerjasama yang baik dengan semua pihak agar dakwah Muhammadiyah di kelurahan Rahma bisa kembali berjalan danbisa diterima oleh masyarakat.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dakwah akidah yang dikembangkan pimpinan cabang Muhammadiyah kecamatan Sanden dalam melakukan kegiatan dakwah.
2. Mengkaji kegiatan-kegiatan organisasi pimpinan cabang Muhammadiyah kecamatan Sanden semasa priode 2015-2020 dan Dampaknya di masyarakat.
3. Memperoleh gambaran tentang faktor-fakor dan peran yang menjadi pendukungefektifitas serta hambatan dakwah cabang Muhammadiyah Sanden.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis. Serta menambah sumber kepustakaan sejarah, yang membahas tentang pimpinan cabang Muhammadiyah khususnya dan organisasi

Muhammadiyah umumnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan memperluas wawasan dalam upaya mencermati perjalanan suatu organisasi sosial serta dampaknya bagi perkembangan masyarakat. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai kalangan diantaranya :

1. Manfaat Bagi Pemerintah pada bidang keagamaan

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah terutama pada dibidang keagamaan seperti kemenag (Kementrian Agama) guna mendapat inovasi baru dalam proses dakwah ataupun dalam kegiatan sosialisainya sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai yang diharapkan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koreksi terhadap minat masyarakat dalam menerima kegiatan dakwah dengan kegiatan dakwah yang terstruktur, sehingga penelitian dapat dikembangkan lagi dikemudina hari.

2. Manfaat Bagi Organisasi Islam

- a) Membantu majelis atau organisasi Islam dalam melakukan kegiatan dakwah, mengetahui minat masyarakat sekitar tentang konteks dawah yang digemari, membantu para dai untuk lebih inovatif dalam memberikan muatan-muatan islam di berbagai kegiatan keagamaan.

- b) Mengatasi masalah dalam proses pembelajaran tentang agama bagi masyarakat umum serta mengetahui kurang lebihnya kegiatan dakwah yang pernah dilaksanakan tersebut.